



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**



**FARIDAH MUTIA PUTRI YUGI**  
**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



## **PENGUJIAN MUTU BENIH KEDELAI (*Glycine max (L.) Merrill*) di BALITKABI MALANG JAWA TIMUR**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir “Pengujian Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Balitkabi Malang Jawa Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2020

Faridah Mutia Putri Yugi  
J3G817111





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

FARIDAH MUTIA PUTRI YUGI. Pengujian Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Balitkabi Malang Jawa Timur. Seed Quality Testing of Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) at Balitkabi Malang, East Java. Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Pengujian mutu benih merupakan hal yang penting dilakukan dalam mendapatkan benih yang bermutu. Pengujian mutu benih dilakukan di tingkat lapangan dan laboratorium. Pengujian mutu di lapangan dilakukan terhadap mutu genetik, yang didasarkan pada fenotipik tanaman. Pengujian di laboratorium dilaksanakan terhadap mutu fisik dan fisiologis. Pengujian kualitas benih sangat penting karena terujinya kualitas benih dapat memberikan jaminan kepada petani dan masyarakat untuk mendapatkan benih dengan kualitas yang baik sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan tentunya dapat menghindari petani dari berbagai kerugian yang ditimbulkan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di balitkabi bertujuan untuk mempelajari teknik pengujian mutu benih yang ada di Balitkabi Malang Jawa Timur serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pengujian benih kedelai.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan berdasarkan pada *Sekolah Vokasi* mulai dari pengenalan profil balai, visi misi balai, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta prasarana yang ada di balitkabi. Pengenalan kondisi ruangan yang ada di UPBS Balitkabi mulai dari Ruang Pengujian mutu benih dan ruang penyimpanan benih, pelaksanaan pengujian mutu benih kedelai, wawancara, studi pustaka dan pengumpulan data serta pembuatan laporan PKL. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai dengan Pengambilan Contoh Benih, Penetapan Kadar Air, Pengujian Kemurnian Benih, Pengujian Daya Berkecambahan Benih. Benih yang digunakan untuk pengujian merupakan kelas benih dasar.

Kegiatan pengujian benih kedelai dimulai dengan pengambilan contoh benih menjadi contoh kerja sebanyak 500 g. Kegiatan penetapan kadar air benih dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung, namun UPBS Balitkabi menggunakan metode tidak langsung. Pada kegiatan kemurnian benih menggunakan meja kemurnian. Untuk kegiatan pengujian daya berkecambahan benih menggunakan metode pasir. Hasil penetapan kadar air benih menunjukkan bahwa kadar air benih tidak lebih dari kadar air maksimal yaitu 11%. Pengujian kemurnian benih menunjukkan bahwa persentase benih murni tidak kurang dari persentase minimal benih murni yaitu 98%. Serta hasil pengujian daya berkecambahan benih menunjukkan bahwa persentase daya berkecambahan benih tidak kurang dari persentase minimal daya berkecambahan benih yaitu 80%. maka dari itu berdasarkan hasil pengujian benih, benih kedelai kelas benih dasar varietas Anjasmoro, Dega 1, Devon 1 dan Dena 2 telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Contoh benih, Daya Berkecambahan, Kadar Air, Kemurnian benih.

**© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2020**  
**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



**Sekolah Vokasi**  
 College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENGUJIAN MUTU BENIH KEDELAI (*Glycine max (L.) Merrill*) di BALITKABI MALANG JAWA TIMUR

FARIDAH MUTIA PUTRI YUGI



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Judul Laporan Akhir : Pengujian Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Balitkabi Malang Jawa Timur  
 Nama : Faridah Mutia Putri Yugi  
 NIM : J3G817111

Disetujui oleh

Pembimbing : Ir. Winarso Drajad Widodo, M.S., Ph.D.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.  
 NIP.196209271987031001



Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.  
 NIP.196106181986091001